

IMPLEMENTASI CONTINUOUS IMPROVEMENT DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI PKBM IBNU TAIMIYAH BUKITTINGGI

Fahril Syahweli¹, Zulfani Sesmiarni²

^{1,2}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

¹fahril.syahweli94@gmail.com, ²zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRACT

Quality improvement has become a fundamental necessity for Islamic educational institutions in responding to modernization, digital transformation, and societal demands for high-quality education services. PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi, as a non-formal Islamic educational institution, is required to implement a sustainable quality improvement system to remain relevant and adaptive. This study aims to analyze the implementation of continuous improvement in Islamic education at PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi through the application of the Plan-Do-Check-Act (PDCA) cycle, Kaizen culture, educational innovation, teacher professional development, and the documentation of lesson learned and best practice. The research employed a qualitative descriptive approach using literature review, field observation, and institutional document analysis. The findings indicate that continuous improvement has been implemented through regular evaluation of learning programs, strengthening memorization monitoring systems, improving teacher competencies, and digital-based learning innovation. The implementation of PDCA assists the institution in planning, implementing, evaluating, and improving educational programs systematically. Furthermore, Kaizen culture encourages consistent small improvements by all institutional members. Therefore, the implementation of continuous improvement significantly contributes to enhancing effective, adaptive, and sustainable Islamic education quality at PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi.

Keywords: *Continuous improvement, Islamic education, PDCA, Kaizen, Educational Quality*

ABSTRAK

Peningkatan mutu pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi perkembangan zaman, transformasi digital, serta tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang berkualitas. PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal dituntut untuk mampu menerapkan sistem peningkatan mutu yang berkelanjutan agar tetap relevan dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *continuous improvement* dalam pendidikan Islam di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi melalui implementasi siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), budaya Kaizen, inovasi pendidikan, pengembangan profesional guru, serta dokumentasi *lesson learned* dan *best practice*. Metode penelitian yang digunakan

adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi pustaka, observasi lapangan, dan analisis dokumen lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *continuous improvement* telah dilakukan melalui evaluasi berkala program pembelajaran, penguatan sistem monitoring hafalan, peningkatan kompetensi guru, serta inovasi pembelajaran berbasis digital. Implementasi PDCA membantu lembaga dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut secara sistematis. Selain itu, budaya Kaizen mendorong kebiasaan perbaikan kecil yang konsisten oleh seluruh unsur lembaga. Dengan demikian, penerapan *continuous improvement* berkontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi.

Kata Kunci: *Continuous Improvement*, Pendidikan Islam, PDCA, Kaizen, Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki akhlak, spiritualitas, dan karakter yang kuat. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi digital, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks sehingga membutuhkan sistem pengelolaan pendidikan yang adaptif dan berorientasi pada mutu. Oleh karena itu, konsep *continuous improvement* atau peningkatan mutu berkelanjutan menjadi salah satu pendekatan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam (Ja & Muzakky, 2024).

PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki tanggung jawab dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat. Untuk menjaga kualitas tersebut, lembaga perlu melakukan berbagai upaya perbaikan secara terus-menerus, baik dalam manajemen pendidikan, proses pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, maupun pemanfaatan teknologi pendidikan. Penerapan *continuous improvement* menjadi penting karena mampu membantu lembaga dalam melakukan evaluasi, inovasi, dan pengembangan program pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan (Kaizen et al., 2024).

Konsep *continuous improvement* dalam pendidikan Islam

tidak hanya berorientasi pada peningkatan efektivitas organisasi, tetapi juga didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti *ihsan*, *itqan*, dan *ishlah*. Nilai *ihsan* menekankan pentingnya melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, *itqan* mengajarkan profesionalisme dan kualitas kerja, sedangkan *ishlah* bermakna perbaikan yang berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral dalam pengembangan mutu pendidikan Islam (Arsyad et al., n.d.).

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam *continuous improvement* adalah siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*). Pendekatan ini membantu lembaga pendidikan dalam merencanakan sebuah program, melaksanakan sebuah kegiatan, mengevaluasi hasil, dan melakukan tindak lanjut perbaikan secara sistematis. Selain itu, konsep Kaizen juga menjadi bagian penting dalam membangun budaya mutu melalui perbaikan kecil yang dilakukan secara terus-menerus oleh seluruh warga sekolah (Trisnantari & Jannah, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *continuous improvement* dalam pendidikan Islam di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi

serta menganalisis berbagai strategi peningkatan mutu yang diterapkan dalam pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan *continuous improvement* dalam pendidikan Islam di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai proses peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh lembaga.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, jurnal, dokumen lembaga, dan referensi yang berkaitan dengan *continuous improvement*, PDCA, Kaizen, inovasi pendidikan Islam, dan pengembangan profesional guru (Muzaki et al., 2026).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, observasi, dan kajian pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis berbagai program pendidikan, sistem evaluasi, serta kebijakan pengembangan mutu yang diterapkan di lembaga. Observasi dilakukan untuk melihat implementasi proses pembelajaran dan budaya mutu dalam kegiatan pendidikan sehari-hari.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan *continuous improvement* dalam pendidikan Islam di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi secara komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Continuous Improvement di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi

Penerapan *continuous improvement* di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi dilakukan melalui budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek pendidikan. Lembaga secara rutin melakukan

evaluasi terhadap program pembelajaran, manajemen pendidikan, dan pengembangan kompetensi guru. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kekurangan serta menemukan solusi perbaikan yang lebih efektif (Pendidikan et al., 2006).

Dalam praktiknya, PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi menerapkan prinsip peningkatan mutu secara bertahap dan berkesinambungan. Setiap program pendidikan yang telah dilaksanakan akan dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun program perbaikan di masa mendatang. Pendekatan ini sesuai dengan konsep Kaizen yang menekankan perbaikan kecil namun konsisten dalam organisasi pendidikan (Kaizen et al., 2024).

Budaya *continuous improvement* juga terlihat dari keterlibatan seluruh unsur lembaga, mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, hingga peserta didik. Seluruh warga lembaga didorong untuk memberikan masukan dan saran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu tidak hanya

menjadi tanggung jawab pimpinan lembaga, tetapi menjadi budaya bersama (Arsyad et al., n.d.).

2. Implementasi Siklus PDCA dalam Pengelolaan Pendidikan

PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi menerapkan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dalam pengelolaan program pendidikan. Pada tahap *Plan*, lembaga melakukan perencanaan program pembelajaran, penyusunan jadwal kegiatan, serta pengembangan strategi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik (Inga et al., 2024).

Pada tahap *Do*, program yang telah direncanakan mulai dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan sehari-hari. Guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital mulai diterapkan dalam media pembelajaran dan administrasi pendidikan (Islam et al., 2024).

Tahap *Check* dilakukan melalui evaluasi hasil belajar siswa, supervisi pembelajaran, serta monitoring program pendidikan. Evaluasi ini

dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas program yang telah dijalankan (P et al., 2021).

Selanjutnya pada tahap *Act*, hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindak lanjut perbaikan. Program yang dianggap kurang efektif diperbaiki dan dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan pendidikan (Trisnantari & Jannah, 2025).

3. Penerapan Kaizen dalam Budaya Pendidikan

Konsep Kaizen diterapkan di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi melalui budaya perbaikan kecil yang dilakukan secara konsisten. Guru dan tenaga kependidikan didorong untuk terus melakukan inovasi sederhana dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan (Edy et al., 2025).

Penerapan Kaizen terlihat dalam upaya meningkatkan kedisiplinan, efektivitas administrasi, dan kualitas pembelajaran. Guru secara rutin melakukan refleksi terhadap metode pembelajaran yang digunakan serta memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. Hal ini sesuai dengan prinsip

Kaizen yang menekankan pentingnya evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan dalam organisasi pendidikan (Kaizen et al., 2024).

Budaya Kaizen juga memperkuat kerja sama antar guru dalam komunitas belajar. Guru saling berbagi pengalaman, berdiskusi mengenai strategi pembelajaran, serta memberikan masukan terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan. Melalui budaya kolaboratif tersebut, lembaga mampu membangun sistem pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

4. Inovasi Pendidikan Islam

PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi melakukan berbagai inovasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan monitoring hafalan peserta didik (Kajian & Islam, 2024).

Selain itu, lembaga juga mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis kebutuhan peserta didik. Guru memanfaatkan media pembelajaran digital, presentasi interaktif, dan pembelajaran

kolaboratif untuk meningkatkan minat belajar siswa (Sari et al., 2024).

Inovasi juga dilakukan dalam pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama, pembentukan karakter, dan keterampilan abad ke-21. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kemampuan sosial dan spiritual yang baik (Qurrota et al., 2024).

5. Pengembangan Profesional Guru

Pengembangan profesional guru menjadi bagian penting dalam *continuous improvement* di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. Guru secara aktif mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya (Muzaki et al., 2026).

Selain itu, guru juga didorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini membantu guru menjadi lebih reflektif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran (Sunarsih et al., 2025).

Komunitas belajar guru juga menjadi sarana penting dalam meningkatkan profesionalisme

pendidik. Melalui forum diskusi dan berbagi pengalaman, guru dapat saling belajar dan mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif. Penguatan literasi digital guru juga menjadi bagian penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern (Sesmiarni, 2022).

D. Kesimpulan

Continuous improvement merupakan pendekatan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi. Penerapan budaya perbaikan berkelanjutan membantu lembaga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen pendidikan, serta kompetensi tenaga pendidik secara sistematis dan berkesinambungan.

Penerapan siklus PDCA memberikan kontribusi besar dalam pengelolaan program pendidikan karena membantu lembaga melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan secara terstruktur. Selain itu, konsep Kaizen mendorong terbentuknya budaya mutu melalui perbaikan kecil yang dilakukan secara terus-menerus oleh seluruh warga lembaga.

Inovasi pendidikan berbasis teknologi dan pengembangan profesional guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya *continuous improvement*, PKBM Ibnu Taimiyah Bukittinggi mampu menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih adaptif, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era modern.

Dengan demikian, penerapan *continuous improvement* perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan Islam yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., Nur, N. A., Azhar, S., Indonesia, I. P., Makassar, U. I. N. A., Mustafa, J., Yasin, J. H. M., & No, L. (n.d.). 191, 131–143.
- Edy, J., Saraswati, R. U., Winda, S., Damanik, H., & Rohali, S. (2025). *Mengenal Prinsip Kaizen Sebagai Kunci Kompetitif Siswa Smk Bina Industri*. 4(2), 7787–7796.
- Inga, E., Sciences, E., Anamai, P., Jedaman, P., & Srichaiwong, P. (2024). *perencanaan strategis di sekolah diawali dengan pe*. 04(01), 62–70.
- Islam, M. P., Pembelajaran, K., & Pendidikan, E. (2024). *INOVASI ISLAM PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL*. 7, 9035–9044.
- Ja, M., & Muzakky, M. I. (2024). *OPTIMIZATION OF CONTINUOUS IMPROVEMENT IN ISLAMIC EDUCATION: A*

- SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. 251–269.
- Kaizen, K., Manajemen, D., & Islam, P. (2024). *Irfani: jurnal pendidikan islam*. 20(November), 212–226.
- Kajian, J., & Islam, K. (2024). *REVITALISASI PAI MELALUI INOVASI TEKNOLOGI: MENGHADAPI*. 9(1).
- Muzaki, A. F., Aimah, S., Islam, M. P., Syafaat, M., & Timur, J. (2026). *PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN DAN KINERJA GURU DI SEKOLAH-SEKOLAH ISLAM: ANALISIS*. 05(01), 746–757.
- P, M. A., Yastica, T. V., & Nashir, M. (2021). *STUDI LITERATUR: PROSES EVALUASI DALAM SIKLUS PLAN-DO-CHECK-ACTION (PDCA) GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJARAN PENDIDIKAN TINGGI*. 12(2).
- Pendidikan, D., Rohman, M. A. A., Fahmi, I. R., Sunan, I. A. I., Ponorogo, G., Sarjana, P., & Ponorogo, I. (2006). *MEMBANGUN SUSTAINABILITAS (CONTINUOUS IMPROVEMENT)*. 25–33.
- Qurrota, A., Fithri, A., Maula, A. R., Amalina, N., Azizah, W., & Diana, A. E. (2024). *Inovasi Kelembagaan Pendidikan Islam Perspektif KH . Ahmad Dahlan dan Relevansinya di Era Modern* 4.14(2), 223–238.
<https://doi.org/10.33367/ji.v14i2.5564>
- Sari, L. K., Komalasari, R., & Hakim, M. F. (2024). *Integrasi Pengajaran Interaktif Melalui Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 6(2), 10–12.
- Sesmiarni, Z. (2022). *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Literasi Di Era Digital*. 3(1), 43–53.
- Sunarsih, S., Egar, N., & Abdullah, G. (2025). *Exploring the Moderating Role of Work Motivation on the Impact of Academic Supervision and Workplace Culture on Teacher Professionalism*. 09(02), 517–533.
- Trisnantari, H. E., & Jannah, S. R. (2025). *IMPLEMENTATION OF THE DEMING CYCLE IN THE SCHOOL*. 04(03), 388–400.